

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang digunakan yang berupa kerangka penelitian yang terdiri atas pola pikir dan alur pikir.

3.1 Metodologi Riset

Secara garis besar penelitian ini mendeskripsikan bagaimana model *knowledge management system* yang ideal untuk organisasi Biro Kepegawaian dan Organisasi Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dalam memberika pelayanan prima kepada para pegawainya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengantisipasi ketertinggalan peneliti di bidang teknologi informasi dengan praktisi untuk menemukan teori atau kerangka kerja. Dari *case study*, peneliti dapat mempertajam pemahamannya tentang mengapa suatu kejadian dapat terjadi dan apa yang mungkin penting untuk diamati lebih secara lebih luas dalam penelitian yang akan datang. Posisi peneliti dalam hal ini hanya berperan sebagai pemberi usulan dalam merencanakan model *knowledge management system* pada Biro Kepegawaian dan Organisasi Departemen Komunikasi dan Informatika RI.

Metodologi riset yang digunakan adalah *exploratory research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik dan hasil yang didapat tidak bisa digeneralisasi untuk organisasi lain yang sejenis.

Hasil penelitian ini hanya berlaku pada satu waktu yaitu ketika penelitian ini dilakukan saja atau disebut juga *cross sectional study* atau *one shot study*.

3.2 Pola Pikir



Gambar 3.1 Pola Pikir Pembuatan Model KMS Biro Kepegawaian Dan Organisasi
DEPKOMINFO RI

Gambar (3.1) menunjukkan pola pikir yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini ditunjukkan untuk menghasilkan prototipe dari model *knowledge management system* yang ideal atau sesuai untuk Biro Kepegawaian dan Organisasi Departemen Komunikasi dan Informatika RI. *Knowledge management system* yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu Biro Kepegawaian dan Organisasi dalam memberikan pelayanan prima kepada para pegawainya. Dalam pembuatan model *knowledge management system* dan prototipe dari model

knowledge management system tersebut diperoleh melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

3.2.1 Analisis Aktifitas Organisasi

Dengan langkah ini akan dianalisis aktifitas-aktifitas organisasi yang akan diklasifikasikan kedalam aktivitas rutin dan aktivitas tidak tentu. Bahan untuk menganalisis aktivitas tersebut berasal dari tupoksi organisasi yang terdapat pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 25/P/M.KOMINFO/7/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Komunikasi dan Informatika dan hasil wawancara. Keluaran yang akan dihasilkan yaitu berupa area penerapan *knowledge management system*. Area penerapan *knowledge management system* ini merupakan prioritas dari pengembangan model *knowledge management system* pada Biro Kepegawaian dan Organisasi.

3.2.2 Analisis Knowledge, Data dan Informasi Saat Ini

Untuk mengetahui data, informasi dan *knowledge* yang telah ada di Biro Kepegawaian dan Organisasi, maka dilakukan proses identifikasi data, informasi dan *knowledge* berdasarkan hasil wawancara dan tupoksi sehingga akan menghasilkan *knowledge*, data dan informasi yang telah dimiliki oleh Biro Kepegawaian dan Organisasi Departemen Komunikasi dan Informatika RI.

3.2.3 Analisis Infrastruktur Saat Ini

Pada tahap ini dilakukan kajian terhadap infrastruktur teknologi informasi yang ada di Biro Kepegawaian dan Organisasi melalui observasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis teknologi yang akan digunakan untuk implementasi dari prototipe.